

Peran Pemerintah Terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tugujaya

Aqsho Bintang Nusantara^{1*}, Euis Salbiah², Ginung Pratidina³, M. Yusuf GG Seran⁴

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat,
Indonesia;

³fidelaqsho@gmail.com, ²Euis.salbiah.adn@unida.ac.id,

³ginung.pratidina@unida.ac.id, ⁴ggseran@unida.ac.id

Korespondensi Author : Aqsho Bintang Nusantara Email : fidelaqsho@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Tingkat Desa (BUMDes) merupakan cara bagi pemerintah desa dan masyarakat untuk melaksanakan pemberdayaan ekonomi program di tingkat desa. Upaya mendukung perekonomian masyarakat di satu tempat berkat keberadaannya dari BUMDes. Bisnis yang dimiliki, khususnya simpan pinjam, dapat mendukung masyarakat untuk tujuan konsumsi dan produktif. Tujuan penulis adalah untuk mengetahui peran BUMDes dalam kemakmuran Masyarakat Desa Tugujaya. Penulis menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Dengan sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), metode ini disebut penulis langsung turun ke lapangan karena terlibat langsung dengan masyarakat setempat. Desa Tugujaya memiliki misi yaitu " mewujudkan Desa Tugujaya menjadi desa mandiri, maju, sejahtera, produktif, agamis. melalui BUMDES pemerintah Desa Tugujaya cukup baik dalam mengelola dana BUMDes yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat dengan keunggulan di bidang sosial, keuangan, bisnis, perdagangan, usaha, dan juga kontraktor yang dengan adanya BUMDES masyarakat mampu memanfaatkan fasilitas maupun kesempatan yang dimiliki desa.

Kata Kunci : Produktivitas, BUMDes

PENDAHULUAN

Biddle menyarankan lima jenis peran: pertama teori fungsionaris yang berfokus pada perilaku kedua teori intraksionaris secara simbolik, ketiga teori peran struktural peran peran agen individu dalam lingkungan sosial ketiga teori peran struktural, ini berfokus pada struktur sosial dan status sosial, kelima teori peran kognitif berfokus pada hubungan antara perilaku dan ekspektasi peran. (Mussadad, 2014).

(BUMDes) merupakan sarana bagi pemerintah desa dan masyarakat untuk melaksanakan program pemberdayaan ekonomi di desa tingkat desa (Ismawati, dkk 2022). UU No. 32 Tahun 2004 dari pihak pemerintah daerah, mendorong desa untuk mengembangkan BUMDes sesuai dengan potensi masing-masing desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan awal desa. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 213 ayat (1) “ Desa dapat membentuk badan usaha milik desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa “ (Budiono, 2015).

Upaya untuk membantu perekonomian masyarakat disuatu tempat yaitu dengan adanya BUMDes. Usaha yang dimiliki yaitu simpan pinjam dapat memberikan bantuan bagi masyarakat baik untuk tujuan konsumtif atau tujuan produktif yaitu permodalan usaha tetapi BUMDes memiliki peraturan pembatasan pinjaman tersebut (Hasanah, 2019).

BUMDes Tugujaya terletak di kecamatan Cigombong, Penulis memilih melakukan penelitian bertujuan ingin lebih mendalam dan mengetahui tentang judul yang sudah penulis tentukan yaitu “ Peran Pemerintah Terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tugujaya”.

RUMUSAN MASALAH

“Bagaimana peran BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tugujaya?”.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik observasi menggunakan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data melalui pemeriksaan yang cermat, langsung di lokasi lapangan. Tujuan pengamatan adalah untuk memperoleh berbagai data spesifik langsung di lapangan.
2. Teknik wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan objek penelitian melalui pertanyaan langsung dan jawaban dengan pihak yang bekerja di desa Tugujaya.
3. Penelitian Pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan melalui dokumen dalam bentuk domestik dan buku dan majalah nasional yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. bahan referensi berupa buku atau majalah akan sangat membantu dalam penyusunan penulisan ini.

METODELOGI

Penulisan menggunakan deskriptif dan kualitatif. Penulisan deskriptif merupakan data yang didapatkan variabel independen tanpa membandingkan atau menggabungkannya dengan variabel lain. Data kualitatif adalah data dalam bentuk kalimat dan diagram. Karena sifat kursus lapangan yang digunakan sebagai penelitian lapangan, penulis berpendapat bahwa Metode ini langsung ke lapangan karena melibatkan partisipasi langsung dari lokal Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Tugujaya berarti sebuah desa yang terletak di perbatasan Bogor dan Sukabumi . Dalam bahasa daerah (Sunda), Tugu berarti penanda batas dan kata "jaya" berarti kemuliaan. Dari segi pengertian, desa Tugujaya adalah sebuah desa yang terletak di wilayah perbatasan yang telah sukses selama berabad-abad, dimana masyarakat memiliki masyarakat yang maju, sejahtera, jujur dan sejahtera kehidupan baik secara material maupun spiritual. Luas wilayah desa Tugujaya secara administrasi memiliki luas 505,643 Ha terdiri dari 3 dusun, 44 Rt dan 11 Rw.

Misi Desa Tugujaya adalah "menjadikan Desa Tugujaya sebagai Desa yang mandiri, maju, sejahtera dan produktif desa religius". Untuk menjalankan misi ini, ada visi, yaitu "untuk meningkatkan kualitas arab kesejahteraan rakyat di bawah kekuasaan asing, memastikan bahwa semua kebutuhan dasar kewarganegaraan terpenuhi, Pembangunan diarahkan dan memiliki rencana secara berkelanjutan", memperkuat kegiatan keagamaan, budaya manajemen pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab. " Akuntabilitas, merancang portal informasi desa untuk membuat pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Masyarakat desa Tugujaya dan masyarakat luas, membangun kemitraan publik-swasta dan menyediakan nutrisi untuk ibu dan anak.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian selama 1 (satu) bulan mulai tanggal Senin, 03/07/2022 sampai dengan Kamis, 03/08/2022 di Desa Tugujaya pada bidang Badan Usaha Milik Desa, penulis dapat memahami alur proses pengelolaan, perencanaan dan kebutuhan kebutuhan yang di butuhkan masyarakat mengenai anggaran keuangan untuk keperluannya. Terutama dengan adanya bidang ini penulis akhirnya bisa mengetahui bahwa badan usaha milik desa ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi ,beserta kendala apa saja yang dihadapi. Analisis ini didapat oleh penulis selama penelitian.

Pada saat melakukan penelitian ada beberapa pembagian tugas kerja di beberapa bidang yang diberikan oleh kepada desa setempat kepada mahasiswa yang diantaranya ;

1. Pelayanan

Penulis di tugaskan secara langsung untuk melayani keperluan yang dibutuhkan masyarakat dalam surat menyurat. Pelayanan terhadap masyarakat tidak hanya membantu dalam surat menyurat saja, tetapi membantu secara turun lapang dengan mengadakan beberapa program kegiatan seperti Posyandu, Paling (Pajak Keliling), bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam dan sebagainya.

2. Kesejahteraan

Tugas Departemen Kesejahteraan Masyarakat adalah pelaksanaan dan koordinasi perumusan kebijakan, pelaksanaan anggaran operasional. untuk kesejahteraan rakyat, termasuk pendidikan dan olahraga pemuda, agama dan budaya, kesehatan, keluarga berencana dan penanggulangan bencana.

3. Badan Usaha Milik Desa

Organisasi yang memenuhi kebutuhan ekonomi atau layanan publik masyarakat desa terkait dengan kepentingan masyarakat melalui kontribusi dengan melaksanakan program BUMDes. Ada beberapa kegiatan secara rinci yaitu :

- a. (PAD) adalah salah satu sumber pendapatan terpenting bagi desa. Dengan penghasilan tersebut, diharapkan desa bisa bebas mengurus keluarganya sendiri. Pendapatan Awal Desa (PAD) dapat digunakan oleh pemerintah desa untuk membangun infrastruktur publik. Sumber pendapatan awal yang dikelola Desa Tugujaya berasal dari hasil usaha desa (BUMdes Bagi Hasil) dan hasil aset desa (Pengelolaan Lahan Kas Desa)..

- b. Keuangan. BUMDes dapat mengelola lembaga atau koperasi keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara bunga semurah mungkin.
- c. Bisnis Penyewaan. Mendirikan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai jenis barang maupun jasa misalnya penyewaan gedung, penyewaan alat bertani dan sebagainya.
- d. Perdagangan. Berpartisipasi dalam penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang sampai saat ini belum memungkinkan untuk penduduk individu. Misalnya, BUMDes membuat SPBU mini.
- e. BUMDes sedang membangun sistem bisnis terintegrasi yang menyatukan banyak bisnis di desa. Bisnis didesa tersebut seperti mengelola wisata untuk membangun perekonomian yang berdampak terhadap masyarakat
- f. Kontraktor menerapkan model kerjasama dalam berbagai jenis kegiatan desa seperti melaksanakan proyek yang berada di desa, menyediakan materi untuk proyek desa, dll.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui BUMDES pemerintah Desa Tugujaya cukup baik dalam mengelola dana BUMDes yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat dengan keunggulan di bidang sosial, keuangan, bisnis, perdagangan, usaha, dan juga kontraktor yang dengan adanya BUMDES masyarakat mapu memanfaatkan fasilitas maupun kesempatan yang dimiliki desa.

SARAN

Selaama penulis melaksanakan penelitian ada beberapa permasalahan yang harus diperbaiki diantaranya :

1. Evaluasi dan penilaian diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis simpan pinjam unit BUMDes yang akan dimulai kembali.
2. Harus ada studi kelayakan bisnis yang dilakukan untuk mengevaluasi rencana unit bisnis yang sedang berjalan.
3. Bagian unit pengelolaan sampah perlu ditambah tempat penampungan sampah di setiap wilayah RT maupun RW.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Politik Muda*, 116. Retrieved from BUMDes.
- Hasanah, N. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gersik. *QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 17.
- Ismawati, M., Eka, F., & Vicky Zayanul Firmansyah. (2022). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Cibereum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Ilmu Sosial*, 853.
- Mussadad, A. (2014). *Anagguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*. Tulungagung: Repository.